BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. (Satori & Komariah, 2017)

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan kondisi nyata tentang apa yang ada dilapangan sesuai dengan data asli yang telah dikumpulkan. (Arikunto, 2002).

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan antropologis. Pendekatan antropologis adalah suatu disiplin ilmu tentang manusia, khususnya tentang asul-usul, aneka warna bentuk fisik, adat istiadat dan kepercayaannya pada masa lampau.

Peneliti mendiskripsikan adat kebiasaan di Desa Sendang Mulya Sari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe tentang upah buruh penanam padi wanita muslim, mulai dari proses penanaman hingga pemberian upah.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, Jangka waktu yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2020 hingga tanggal 26 Agustus 2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sendang Mulya Sari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data menjelaskan tentang dari mana data dapat diperoleh. dengan demikian, Peneliti menggunakan 2 sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara). Data primer yaitu data yang berasal dari data utama (Amiruddin & Asikin, 2004)

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dari informan atau narasumber yang didapatkan melalui wawancara langsung dan pengamatan secara langsung di lapangan.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat petani khususnya terhadap buruh penanam padi wanita muslim di Desa Sendang Mulya Sari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe yang berjumlah 7 orang dan pemilik sawah yang berjumlah 4 orang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti melalui studi kepustakaan yang terkait dengan penelitian ini. Data Sekunder ini sebagai penunjang informasi data primer yang telah diperoleh.

Sumber data sekunder yang diteliti diperoleh melalui studi kepustakaan, adapun sumber data dalam data sekunder yaitu buku-buku, arikel-artikel, jurnal, dokumen atau arsip Desa Sendang Mulya Sari serta bahan bahan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik *field research* yaitu mengumpulkan data langsung dari informan/narasumber yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini. (Gula, 2001)

Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu

1. Observasi

Observasi adalah pengamaan secara langsung terhadap kondisi yang dianggap memiliki relevansi fokus permasalahan penelitian di lapangan. Observasi menurut Syaodih N (dikutip dalam (Satori & Komariah, 2017) adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung objek penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang diteliti. Pengamatan dalam penelitian ini mengamati dan mencatat proses penanaman padi mulai dari mengaris lahan, penyebaran bibit padi siap tanam dan penanaman padi itu sendiri, juga mengenai pemberian upah atas jasa penanaman padi yang terjadi di Desa Sendang Mulya Sari

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. (Satori & Komariah, 2017)

Wawancara menurut Lexy J.Moleong adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu). (Kurniawan, 2019)

Peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan informan /narasumber yang dianggap mengetahui permasalahan penelitian, baik menggunakan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu buruh tanam padi khususnya buruh wanita muslim yang berjumlah 7 orang dan pemilik sawah berjumlah 4 orang yang, selain itu informan pendukung seperti kepala Desa atau aparat-aparat Desa yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumen

Dokumen adalah mengumpulkan seluruh dokumen yang berhubungan dengan data tempat penelitian maupun proses ketika penelitian sedang berlangsung serta dokumen lain yang relevan. (Sugiyono, 2008)

Peneliti memperoleh data melalui dokumen-dokumen, catatan, buku, dan jurnal misalnya mengenai profil Desa Sendang Mulya Sari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe dan hal-hal lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Apabila pengumpulan data telah rangkum, maka selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah di kumpulkan. Kemudian data tersebut disusun

secara sistematis dan rasional yang terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumen-dokumen (Moh. Soehada, 2008).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan model Miles dan Huberman yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut : (Sugiyono, 2008)

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis. Maka data yang telah didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara akan dipilih dan dipilah untuk dilihat mana data yang benar-benar sesuai dengan fokus permasalahan penelitian ini.

2. Penyajian Data

Setelah seluruh data yang telah didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dilakukan pemilihan dan pemilahan, Maka selanjutnya data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan bangunan antar kategori *flow cart* dan sejenisnya.

Milles dan Huberrman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian. (Sugiyono, 2008)

3. Verifikasi Data

Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan

data berikutnya. Tetapi apabila data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2005)

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kevalidan data untuk membuktikan bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan kenyataan dilapangan lokasi penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 3 jenis triangulasi yaitu: (Sugiyono, 2008)

1. Triangulasi Sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda.
2. Triangulasi Teknik, yaitu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, yaitu mengecek keabsahan data yang dapat dilakukan dengan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Hal ini dikarenakan waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data.